



## Analisa Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Pelat Lantai Bondek Antara Lantai 1,2,3 dan 4 pada Pembangunan Gedung Pelayanan

Norberth Randa Djawa <sup>1</sup>, Suhudi <sup>2</sup>, Handika Setya Wijaya <sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Email : [umnorr@gmail.com](mailto:umnorr@gmail.com)

Diterima (Agustus, 2019), direvisi (Agustus, 2019), diterbitkan (September, 2019)

### Abstract

The world of construction in Indonesia is growing rapidly to help meet people's needs, give them comfort, and help them to have advanced prosperity. For this reason, the number of construction projects currently in progress is large, so engineers must pay attention to having good quality construction. To get good quality construction results, there are three aspects that must be considered: cost, quality, and time. The three aspects are very high, especially related to the cost aspect. A good, accurate, and efficient budget plan is reflected in the good results of the project. An efficient budget plan will not only make the project successful, but will also benefit the engineer. Before starting a project, the engineer needs to make a budget plan, the first is the Cost Budget Plan (RAB). Therefore, the authors analyze the Permen PU 28 / PRT / M / 2016 budget plan for the work of the integrated service building building of the tribhuwana tunggadewi malang university. In this analysis, the Budget Plan (RAB) based on Minister of Public Works Regulation 28 / PRT / M / 2016 is Rp 485,094,171.

**Keyword :** RAB, PERMEN PU, Difference

### 1. PENDAHULUAN

Dalam Estimasi biaya kasar sebagai harga acuan awal dilakukan analisis tentang perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) terhadap PERMEN PU 2016 pada pekerjaan struktur yaitu plat lantai dilakukan pada proyek pembangunan Gedung Pelayanan Terpadu Universitas Tribhuwana Tunggudewi Malang.

Contoh – contoh penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam analisis ini adalah Nur Imannda (2018) dengan judul penelitian Analisis Perbandingan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Pelat Beton Konvensional Dan Pelat Beton Bondek, tujuan penelitiannya yaitu untuk mendapatkan efisiensi perbandingan penggunaan metode pelat beton bondek pada pekerjaan pelat lantai beton dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional [1].

Yang kedua Izmi Nurani (2017) dengan judul penelitian Analisa Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Pelat Lantai Beton Bertulang Konvensional Dan Pelat Lantai Bondek Pada Pembangunan Ruko 3 Lantai Di Balik Papan,tujuan

penelitiannya untuk mengetahui seberapa besar perbandingan RAB dari pekerjaan balok dan pelat lantai menggunakan tulangan konvensional dan bondek[2].

Ketiga Nida Farida dan Vendi Abma (2018) dengan judul penelitian Perbandingan Estimasi RAB Proyek Existing Terhadap RAB Berpedoman PERMEN PU 28/PRT/M/2016 Pada Pekerjaan Struktur, tujuan penelitiannya yaitu Untuk mengetahui perbedaan antara RAB proyek dan PERMEN PU 28/PRT/M/2016 pada pekerjaan struktur yaitu pelat lantai,kolom,dan balok dilakukan pada proyek pembangunan Hotel Bhayangkara di provinsi Yogyakarta [3].

Referensi : Permen PUPR (2016). Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Bidang Cipta Karya. JDIH Kementerian PUPR. Siregar. 2016. Analisa Rencana Anggaran Biaya Pada Rumah Sederhana Sehat (RSR) Tipe 42 Menggunakan Perhitungan Dengan Metode SNI .

## 2. MATERI DAN METODE

### 2.1 Rencana Anggaran Biaya

Menurut Mukomoko,1994 Yang dimaksud dengan Rencana dan Anggaran biaya yaitu merencanakan sesuatu bangunan dalam bentuk dan faedah dalam penggunaannya, beserta biaya yang diperlukan dan susunan – susunan pelaksanaan dalam bidang Administrasi maupun pelaksanaan dalam bidang Teknik. [4].

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua macam cara pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

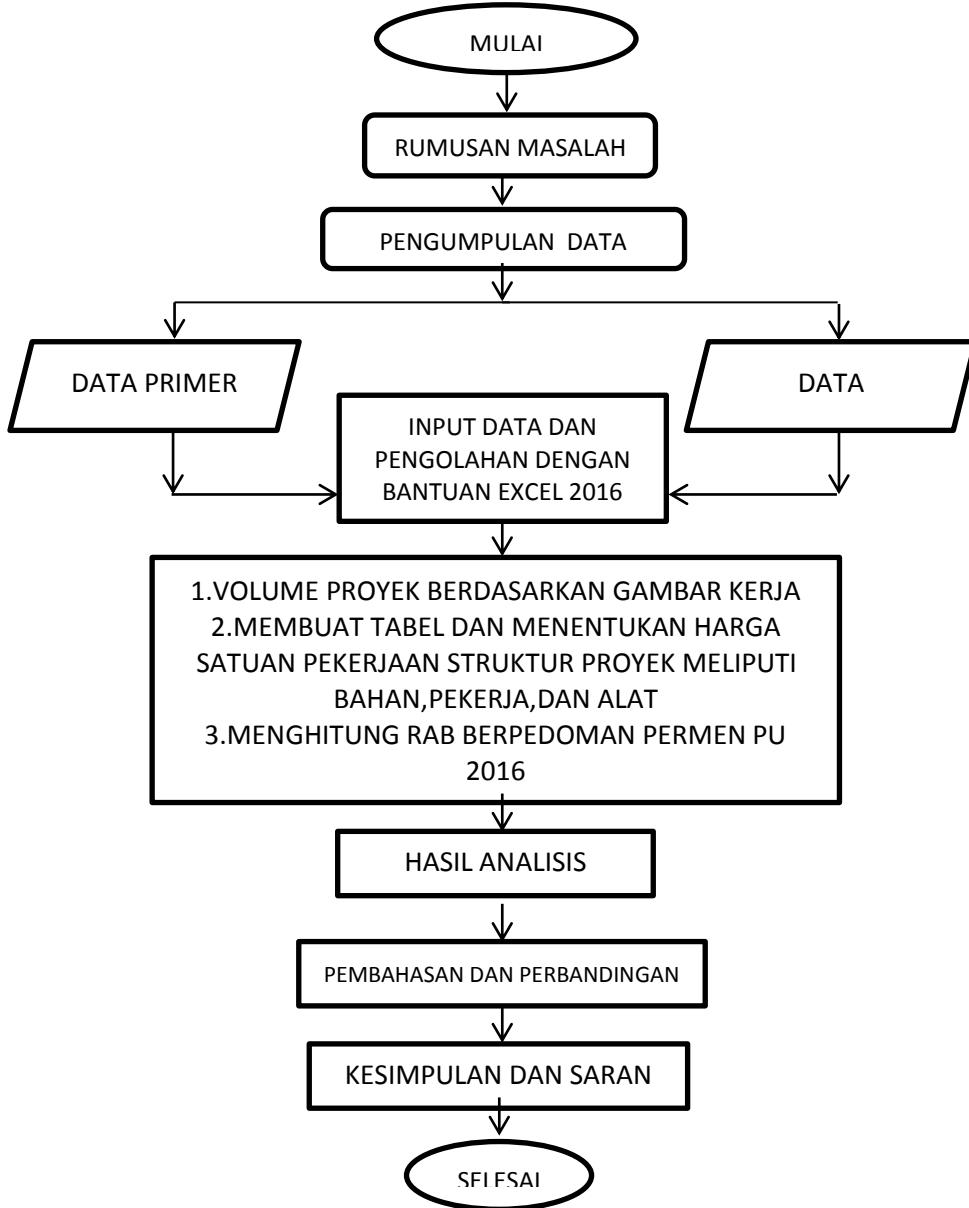
Data primer yang diperoleh dari pengamatan selama pelaksanaan dilapangan. Pengamatan dilakukan terhadap waktu efektif, data volume, jumlah tenaga kerja dan foto dokumentasi pekerjaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data – data pendukung yang dapat di jadikan input dan referensi dalam melakukan analisis.

Data sekunder, diantaranya data mengenai harga satuan dan analisa pekerja, data bahan atau material bangunan di gunakan, peraturan – peraturan bangunan gedung dari Departemen Pekerjaan Umum dan data – data lainnya yang dapat di jadikan referensi dalam menganalisis [5].

## 2.4 Flow Chart Penelitian



## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis

Analisa harga satuan yaitu suatu cara perhitungan harga satuan pekerjaan konstruksi yang dijabarkan dalam perkalian kebutuhan bahan bangunan, upah kerja, dan peralatan dengan harga bahan bangunan, standart pengupahan pekerja dan harga sewa/beli peralatan untuk menyelesaikan per satuan pekerjaan konstruksi.

AHSP yang digunakan yaitu Permen PU 28/PRT/M/2016. Contoh Perhitungan analisa harga satuan upah pekerja pekerjaan pembesian plat lantai dengan besi polos yaitu :

$$= \text{koefisien} \times \text{harga satuan}$$







- [6] Permen PUPR (2016). Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Bidang Cipta Karya. JDIH Kementerian PUPR. 2016. Analisa Rencana Anggaran Biaya Pada pembangunan gedung pelayanan terpadu universitas tribhuwana tunggadewi malang